

**ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
SEBELUM DAN SETELAH PANDEMI COVID-19 PADA SEKTOR
TEKNOLOGI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2021**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi

**Oleh:
Zadelia Shafira Assaima
6041901172**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi LAMEMBA dengan SK No. 522/DE/A.5/AR.10/VII/2023
BANDUNG
2023**

**ANALYSIS OF DIFFERENCES IN COMPANIES FINANCIAL
PERFORMANCE BEFORE AND AFTER THE COVID-19
PANDEMIC IN THE TECHNOLOGY SECTOR LISTED ON
THE IDX FOR THE 2018–2021 PERIOD**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Economics

By
Zadelia Shafira Assaima
6041901172

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
LAMEMBA Accredited with Decree
No, 522/DE/A.5/AR.10/VII/202
BANDUNG
2023

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN SEBELUM DAN SETELAH PANDEMI
COVID-19 PADA SEKTOR TEKNOLOGI YANG TERDAFTAR
DI BEI PERIODE 2018-2021**

Oleh:

Zadelia Shafira Assaima

6041901172

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Agustus 2023

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Felicia, S.E., M.Ak., CMA

Pembimbing Skripsi,

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si, Ak., CA., Cert. IFR.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Zadelia Shafira Assaima
Tempat, tanggal lahir : Curup, 07 Juli 2001
NPM : 6041901172
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Setelah Pandemi Covid-19 Pada Sektor Teknologi yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2021

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan : Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si, Ak., CA., Cert. IFR.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya unkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Agustus 2023

Pembuat pernyataan :



(Zadelia Shafira Assaima)

ABSTRAK

Munculnya pandemi Covid-19 mengakibatkan banyak perubahan terhadap kebijakan yang dibuat untuk menghadapi pandemi Covid-19. Kebijakan yang diterapkan mengakibatkan adanya keterbatasan dalam melakukan kegiatan salah satunya pada kegiatan bisnis. Kegiatan bisnis yang sebelumnya dilakukan secara *offline*, harus dilakukan secara *online* atau daring. Salah satu sektor yang terkena dampak pandemi Covid-19 yaitu sektor teknologi. Kehadiran pandemi Covid-19 memberikan dampak pada kinerja keuangan perusahaan industri teknologi. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan setelah pandemi Covid-19 pada sektor teknologi.

Penilaian terhadap kinerja keuangan sebelum dan setelah pandemi Covid-19 dapat dilihat dengan membandingkan kinerja keuangan sebelum dan setelah pandemi Covid-19. Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Penelitian ini menggunakan rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas dengan pengukuran menggunakan *Debt to Assets Ratio (DAR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return on Assets (ROA)*, dan *Return on Equity (ROE)*.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif kuantitatif dan menggunakan data sekunder dengan metode pengumpulan data studi kepustakaan dan dokumentasi. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu perusahaan sektor teknologi. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang menghasilkan terdapat 8 perusahaan sektor teknologi dengan menggunakan laporan keuangan periode 2018-2021. Dalam melakukan analisis, pada penelitian ini menggunakan perhitungan statistik melalui aplikasi *Statistical Package for the Social Science (SPSS)* versi 26. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji normalitas, dan uji hipotesis menggunakan *wilcoxon signed ranks test*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan khususnya rasio *Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return on Asset (ROA)*, dan *Return on Equity (ROE)* sebelum dan setelah pandemi Covid-19 tidak terdapat perubahan yang signifikan. Saran untuk penelitian selanjutnya agar dapat mengembangkan variable serta sampel penelitian selanjutnya.

Kata Kunci: Pandemi Covid-19, Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, sektor Teknologi

ABSTRACT

The emergence of the COVID-19 pandemic has resulted in many changes to policies made to deal with it. The policies implemented result in limitations in carrying out activities, one of which is business. Business activities that were previously carried out offline must now be carried out online. One of the sectors affected by the COVID-19 pandemic is the technology sector. The presence of the COVID-19 pandemic has had an impact on the financial performance of technology industry companies. The purpose of this study is to analyze the difference in the company's financial performance before and after the COVID-19 pandemic in the technology sector.

An assessment of financial performance before and after the COVID-19 pandemic can be seen by comparing financial performance before and after the COVID-19 pandemic. The financial performance of the company can be measured using financial ratio analysis. This research uses financial ratios, namely profitability ratio and solvency ratio, with measurements using debt-to-asset ratio (DAR), debt-to-equity ratio (DER), Return on assets (ROA), and Return on Equity (ROE).

The research method used in this study is the quantitative descriptive method and uses secondary data with data collection methods for literature and documentation studies. The sample used in this study is made up of companies in the technology sector. This research uses purposive sampling techniques, which result in eight technology sector companies using financial statements for the 2018–2021 period. In conducting the analysis, this study used statistical calculations through the Statistical Package for Social Science (SPSS) version 26 application. The techniques used in this study are descriptive statistical analysis, normality tests, and hypothesis tests using Wilcoxon signed rank test.

The results of this study show that financial performance, especially the ratio of Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Asset (ROA), and return (ROE) before and after the COVID-19 pandemic, has not changed significantly. Suggestions for further research in order to develop variables and samples for further research.

Keywords: COVID-19 Pandemic, Financial Performance, Financial Ratios, Technology Sector

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Setelah Pandemi Covid-19 Pada Sektor Teknologi yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2021” dengan tepat waktu. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam proses penyelesaiannya, penelitian ini dibantu oleh dukungan serta motivasi dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Keluarga penulis kedua orang tua yaitu Bapak Ir. Tazaruddin dan Ibu Elia Heriani, S.H., M. Kn yang telah memberikan dukungan, doa, kasih sayang, serta semangat kepada penulis, sehingga skripsi ini bisa diselesaikan tepat waktu.
2. Kakak dan adik penulis yaitu Fasatama Prakasa, S.H., M.Kn dan M.Farel Delamat yang telah memberikan dukungan, doa, kasih sayang, serta semangat kepada penulis. Sehingga skripsi ini bisa diselesaikan tepat waktu.
3. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si, Ak., CA., Cert. IFR. selaku Ketua Jurusan Akuntansi serta dosen pembimbing yang sudah bersedia memberikan saran, bimbingan, arahan, serta dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Ibu Michelle Kurniawan, S.E., M.Ak., CA. selaku dosen wali penulis yang sudah memberikan saran, arahan, dan masukan selama penulis berkuliah di Universitas Katolik Parahyangan.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu dan bekal yang sangat bermanfaat selama proses perkuliahan yang dapat digunakan sebagai pedoman bagi penulis dalam menyelesaikan tugas ini.
6. Mariana selaku sahabat seperjuangan di Akuntansi 2019 yang menemani sejak awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan, memberikan masukan dan saran, menemani serta mendukung saya dalam mengerjakan skripsi ini. Terima kasih atas waktu yang menyenangkan dan bantuan yang diberikan kepada penulis.

7. Bella Amandha dan Raylova yang bersedia mendengarkan keluh kesah, menemani mengerjakan skripsi via *online*, menemani dalam keadaan suka dan duka, serta menjadi orang yang selalu mendukung penulis dalam keadaan apapun. Terima kasih sudah menjadi sahabat sejak sekolah dasar hingga saat ini.
8. Ring 1 HMPSA 2022 Alexandra Anggita, Cicilia Hanna, Claresta Valencia, Ullyvia Oktaviandra, Lidwina, Tiara Nainggolan, dan Vannesa Angelina yang telah menemani selama satu periode dan memberikan banyak hal yang menyenangkan dan juga menyedihkan bagi penulis.
9. D'Telong Adelia, Dhea, Fenny, Rania, Raylova, Tri Karlina, dan Sella yang sudah bersedia mendengarkan keluh kesah, serta memberikan dukungan selama ini. Terima kasih untuk tetap selalu menemani dalam suka maupun duka.
10. Femi Lovitha dan Salwa Fasha yang sudah menemani dan mendukung penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Serta bersedia mendengarkan keluh kesah selama menjalankan perkuliahan. Terima kasih sudah menjadi sahabat yang menyenangkan semasa sekolah, hingga saat ini.
11. M. Panji Mustika Alam yang selalu memberikan dukungan kepada penulis, tidak pernah lelah mendengarkan semua keluh kesah, selalu bersedia menemani dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas segala waktu, tenaga, pikiran yang telah dikeluarkan pada saat menemani penulis dalam mengerjakan skripsi.
12. Teman-teman satu dosen pembimbing yang memberikan semangat, saran dan masukan selama pengerjaan skripsi ini. Terima kasih sudah membantu penulis salam penyelesaian skripsi ini.
13. Teman-teman seperjuangan angkatan 2019 yang memberikan bantuan dan dukungan selama berkuliah dan pengerjaan skripsi ini.
14. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, saran, semangat dan dukungan semangat bagi penulis selama penyelesaian skripsi ini.

Penulis berharap agar penelitian ini dapat berguna dan membawa manfaat bagi penelitian selanjutnya maupun bagi pembaca penelitian ini. Dalam penelitian ini penulis juga menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan, maka dari itu penulis meminta maaf bila terdapat kesalahan pada penulisan ataupun hal lain yang kurang berkenan. Penulis terbuka terhadap kritik dan

saran dari berbagai pihak yang akan sangat membantu dalam pengembangan penelitian ini.

Bandung, Agustus 2023
Peneliti,

Zadelia Shafira A

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian.....	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Kegunaan Penelitian	4
1.5. Kerangka Pemikiran.....	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Sektor Teknologi.....	10
2.2. Pandemi Covid-19	11
2.3. Akuntansi	13
2.4. Laporan Keuangan	15
2.4.1. Komponen Laporan Keuangan	16
2.4.2. Pihak yang Memerlukan Laporan Keuangan.....	17
2.5. Kinerja Keuangan	18
2.6. Analisis Laporan Keuangan.....	19
2.7. Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan.....	20
2.8. Analisis Rasio Keuangan	21
2.8.1. Ratio Solvabilitas (<i>Leverage Ratio</i>).....	23
2.8.2. Ratio Profitabilitas (<i>Profitability Ratio</i>).....	25

2.9. Penelitian Terdahulu	27
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN	35
3.1. Metode Penelitian	35
3.1.1. Operasionalisasi Variabel.....	37
3.1.1. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	41
3.1.2. Jenis Data	43
3.1.3. Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.1.4. Teknik Analisis dan Pengolahan Data	44
3.2. Objek Penelitian.....	47
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	50
4.1. Hasil Penelitian	50
4.1.1. Analisis Statistik Deskriptif	50
4.1.2. Uji Normalitas.....	65
4.1.3. Uji Hipotesis Komparatif	67
4.2. Pembahasan.....	71
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	78
5.1. Kesimpulan	78
5.2. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran.....	9
Gambar 3.1. Langkah-langkah Penelitian.....	36
Gambar 4.1. <i>Debt to Assets Ratio (DAR)</i> Periode 2018-2021	51
Gambar 4.2. <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> Periode 2018-2021	55
Gambar 4.3. <i>Return on Assets (ROA)</i> Periode 2018-2021	59
Gambar 4.4. <i>Return on Equity (ROE)</i> Periode 2018-2021.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	31
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel Penelitian	40
Tabel 3.2. Kriteria Sampel Penelitian	42
Tabel 3.3. Daftar Sampel Penelitian	42
Tabel 4.1. <i>Debt to Assets Ratio (DAR)</i> periode 2018-2020	50
Tabel 4.2. <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> Periode 2018-2021.....	54
Tabel 4.3. <i>Return on Assets (ROA)</i> Periode 2018-2021.....	58
Tabel 4.4. <i>Return on Equity (ROE)</i> Periode 2018-2021.	62
Tabel 4.5. Hasil Uji Normalitas	66
Tabel 4.6. Hasil Uji Beda <i>Debt to Assets Ratio (DAR)</i>	68
Tabel 4.7. Hasil Uji Beda <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	69
Tabel 4.8. Hasil Uji Beda <i>Return on Assets (ROA)</i>	70
Tabel 4.9. Hasil Uji Beda <i>Return on Equity (ROE)</i>	71

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Perhitungan *Debt to Assets Ratio (DAR)* Periode 2018-2019
- Lampiran 2. Perhitungan *Debt to Assets Ratio (DAR)* Periode 2020-2021
- Lampiran 3. Perhitungan *Debt to Equity Ratio (DER)* Periode 2018-2019
- Lampiran 4. Perhitungan *Debt to Equity Ratio (DER)* Periode 2020-2021
- Lampiran 5. Perhitungan *Return on Assets (ROA)* Periode 2018-2019
- Lampiran 6. Perhitungan *Return on Assets (ROA)* Periode 2020-2021
- Lampiran 7. Perhitungan *Return on Equity (ROE)* Periode 2018-2019
- Lampiran 8. Perhitungan *Return on Equity (ROE)* Periode 2020-2021
- Lampiran 9. Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 10. Hasil *Wilcoxon Signed Rank Test* pada *Debt to Assets Ratio (DAR)*
- Lampiran 11. Hasil *Wilcoxon Signed Rank Test* pada *Debt to Equity Ratio (DER)*
- Lampiran 12. Hasil *Wilcoxon Signed Rank Test* pada *Return on Assets (ROA)*
- Lampiran 13. Hasil *Wilcoxon Signed Rank Test* pada *Return on Equity (ROE)*
- Lampiran 14. Proses Sampling Penelitian

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Tahun 2019 menjadi tahun pertama muncul dan menyebar virus Covid-19 dari Wuhan, China. Wabah virus Covid-19 bukan hanya sebuah virus biasa, tetapi menjadi virus yang menggemparkan dunia. Covid-19 menyebar dengan begitu cepat sehingga menjangkau hampir seluruh negara di dunia, salah satunya Indonesia. Indonesia pertama kali terkena virus Covid-19 yaitu Maret tahun 2020 di Depok, Jawa Barat. Munculnya pandemi Covid-19 di Indonesia, pemerintah membuat kebijakan baru untuk mencegah penyebaran virus Covid-19. Kebijakan yang dibuat oleh pemerintah mengakibatkan adanya keterbatasan dalam melakukan kegiatan, salah satunya pada kegiatan bisnis. Kegiatan bisnis yang sebelumnya dilakukan secara *offline*, setelah munculnya pandemi Covid-19 kegiatan bisnis dilakukan secara *online* atau daring. Hal ini dilakukan untuk mencegah rantai penyebaran virus Covid-19. Adanya perubahan kegiatan bisnis dari *offline* ke *online* tersebut memberikan dampak, salah satunya pada sektor sektor teknologi.

Sektor teknologi adalah salah satu sektor yang terdampak besar dari pandemi Covid-19. Kemunculan pandemi Covid-19 mengakibatkan masyarakat harus memanfaatkan teknologi yang ada untuk melakukan langkah adaptasi. Pada saat pandemi Covid-19 terjadi banyak perubahan yang harus diterapkan untuk mencegah penyebaran virus covid 19, seperti wajib menerapkan *physical distancing*, *Work from Home* (WFH), sekolah daring, dan penerapan *e-commerce* yang meningkat. Dengan adanya bantuan teknologi dapat membantu masyarakat untuk melakukan aktivitas yang terhambat karena pandemi Covid-19. sektor teknologi mengharuskan untuk dapat melakukan inovasi yang lebih cepat dibandingkan sektor lain dalam mengadaptasi perubahan teknologi. Sektor teknologi juga memberikan peran penting dalam mengembangkan teknologi untuk dapat memenuhi kebutuhan pasar untuk menghadapi pandemi Covid-19.

Dilihat dari hasil survei yang dilakukan oleh Sathirathai tahun 2020, dijelaskan bahwa dari hampir 70.000 orang yang berusia antara 16-36 tahun

mengatakan bahwa terdapat peningkatan penggunaan teknologi sebesar 87%, setidaknya meningkat sebesar satu penggunaan alat *digital* selama pandemi Covid-19 berlangsung. Adanya survei tersebut menjadi sebuah gambaran bahwa teknologi sangat dibutuhkan untuk melewati masa pandemi. Perkembangan teknologi sangat dibutuhkan sehingga perusahaan dapat mengembangkan model bisnisnya terutama untuk dapat *survive* di era pandemi Covid-19 ini. Berdasarkan survei tersebut, pandemi Covid-19 dinilai memberikan dampak bagi perusahaan sektor teknologi.

Terdapat cara lain untuk melihat apakah pandemi Covid-19 memberikan dampak untuk perusahaan, yaitu dengan menilai kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan yaitu suatu hal yang dicapai terkait keuangan perusahaan, setiap perusahaan memiliki *goals* tertentu untuk menilai keberhasilan perusahaan. Perusahaan harus melakukan penilaian kinerja keuangan untuk menilai keberhasilan perusahaan, apakah perusahaan sudah mencapai *goals* yang telah ditentukan atau belum. Dalam melakukan penilaian kinerja keuangan, perusahaan dapat melakukan analisis laporan keuangan. Beberapa hal yang harus diperhatikan adalah apakah dalam laporan keuangan perusahaan memiliki perubahan dalam kondisi keuangan dan kemudian menjelaskan pola perubahan yang menunjukkan risiko dan peluang pada perusahaan. Terdapat beberapa teknik dalam melakukan analisis laporan keuangan salah satunya dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan menjadi salah satu *tools* yang populer untuk digunakan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan.

Dalam melakukan analisis rasio keuangan terdapat beberapa perhitungan rasio yang dapat digunakan untuk melakukan analisis rasio keuangan, contohnya yaitu rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Kedua rasio tersebut merupakan perhitungan yang dapat dilakukan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Rasio solvabilitas yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka panjang maupun pendek. Sedangkan rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan pada periode tertentu. Penelitian ini menggunakan rasio solvabilitas dengan pengukuran *Debt to Assets Ratio (DAR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)*. Sedangkan untuk rasio profitabilitas menggunakan pengukuran *Return on Assets (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)*.

Penelitian ini didasarkan pada beberapa penelitian yang sebelumnya telah membahas mengenai hal yang serupa. Beberapa hal di antaranya adalah penelitian dari Hilaliyah, dkk (2022) yang melakukan analisis terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), penelitian ini menghasilkan bahwa terdapat perbedaan signifikan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas sebelum dan saat pandemi Covid-19. Penelitian lain yang dilakukan oleh Ahffha dan Pradana (2022) yang menggunakan sektor teknologi, dengan menggunakan laporan keuangan triwulan ke-2 tahun 2019 hingga akhir tahun 2020. Penelitian tersebut menghasilkan bahwa tidak adanya perbedaan yang signifikan pada nilai dari total aset turnover rasio, rasio lancar, margin laba, dan rasio hutang terhadap penelitian. Dari penjelasan penelitian sebelumnya, belum terdapat penelitian yang menggunakan sektor teknologi sebagai sampel penelitian dan menggunakan kinerja keuangan tahun 2018-2021. Penelitian ini dilakukan dengan membandingkan kinerja keuangan sebelum pandemi (2018 dan 2019) dan setelah pandemi (2020 dan 2021). Penelitian ini melakukan perbandingan terhadap kedua pasang periode tersebut dengan tujuan untuk melihat apakah terjadi perubahan yang signifikan pada peningkatan atau penurunan yang terjadi di tahun 2020 dan 2021, jika dibandingkan dengan peningkatan atau penurunan yang terjadi pada tahun 2018 dan 2019. Dengan melihat kinerja keuangan dengan cakupan yang lebih lama dan spesifik pada satu sektor akan meningkatkan keakurasian hasil dari penelitian ini.

PT. M Cash Integrasi TBK. (MCAS) menjadi salah satu perusahaan sektor teknologi yang terpengaruh dengan adanya pandemi Covid-19. Sejak tahun 2020 di tengah pandemi Covid-19, terjadi penurunan pada laba bersih perusahaan MCAS sebesar 65% dari Rp 148,6 miliar kemudian menjadi Rp 61,6 miliar (Putri, 2021). Penurunan yang terjadi dinilai sangat memberikan pengaruh terhadap keberlangsungan perusahaan MCAS. Berdasarkan data tersebut, munculnya virus Covid-19 dinilai memberikan pengaruh pada kinerja keuangan perusahaan, Berdasarkan penjelasan yang telah dijabarkan sebelumnya, penelitian ini menggunakan kinerja keuangan sebelum dan setelah pandemi Covid-19 pada sektor teknologi sebagai objek penelitian untuk melihat adanya perbedaan sebelum dan setelah pandemi Covid-19.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang yang sebelumnya telah disebutkan, maka rumusan masalah dari penelitian ini:

1. Bagaimana perbedaan *Debt to Assets Ratio (DAR)* antara sebelum dan setelah pandemi Covid-19 pada perusahaan sektor teknologi?
2. Bagaimana perbedaan *Debt to Equity Ratio (DER)* antara sebelum dan setelah pandemi Covid-19 pada perusahaan sektor teknologi?
3. Bagaimana perbedaan *Return on Assets (ROA)* antara sebelum dan setelah pandemi Covid-19 pada perusahaan sektor teknologi?
4. Bagaimana perbedaan *Return on Equity (ROE)* antara sebelum dan setelah pandemi Covid-19 pada perusahaan sektor teknologi?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan dari rumusan masalah yang sebelumnya telah disebutkan, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui perbedaan *Debt to Assets Rasio (DAR)* antara sebelum dan setelah pandemi Covid-19 pada perusahaan sektor teknologi.
2. Mengetahui perbedaan *Debt to Equity Rasio (DER)* antara sebelum dan setelah pandemi Covid-19 pada perusahaan sektor teknologi.
3. Mengetahui perbedaan *Return on Assets (ROA)* antara sebelum dan setelah pandemi Covid-19 pada perusahaan sektor teknologi.
4. Mengetahui perbedaan *Return on Equity (ROE)* antara sebelum dan setelah pandemi Covid-19 pada perusahaan sektor teknologi.

1.4. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini akan menghasilkan manfaat yang dijabarkan yaitu sebagai berikut:

1. Investor dan Kreditor

Penelitian ini bisa membantu menjadi alat pertimbangan untuk investor dan kreditor untuk berinvestasi dan memberikan pinjaman ke perusahaan.

2. Perusahaan

Penelitian juga bisa dijadikan sebagai pertimbangan dan tambahan informasi bagi perusahaan dalam menganalisis kinerja keuangan sebelum dan setelah munculnya pandemi Covid-19.

3. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai sumber informasi dan bacaan yang memberikan informasi dan wawasan untuk penelitian selanjutnya, serta menjadi referensi penelitian selanjutnya.

1.5. Kerangka Pemikiran

Perkembangan teknologi di zaman serba *digital* saat ini sangat besar sehingga mempengaruhi perkembangan dunia bisnis hampir diseluruh dunia, termasuk di Indonesia. Zaman yang serba *digital* saat ini mengharuskan seluruh sektor bisnis untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi yang ada, agar setiap perusahaan dapat beradaptasi dan bersaing di era perkembangan teknologi. Adanya perkembangan teknologi memberikan dampak ke banyak sektor, salah satunya yaitu sektor teknologi. Menurut Lestari (2023), sektor teknologi yaitu sektor yang berkaitan dengan perusahaan yang menjual produk dan layanan teknologi, seperti layanan internet, jasa dan konsultan teknologi informasi,

Layaknya perusahaan pada umumnya, perusahaan di sektor teknologi juga wajib menerbitkan laporan keuangan setiap tahunnya demi kepentingan dan keberlangsungan perusahaan. Menurut Kasmir (2019:7), laporan keuangan merupakan laporan yang menyajikan kondisi keuangan perusahaan periode sekarang atau periode tertentu. Dengan menyajikan laporan keuangan, perusahaan dapat mengetahui bagaimana kondisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Menurut IAI (2015:69), kinerja keuangan yaitu kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya perusahaan. Perusahaan perlu melakukan penilaian terhadap kinerja keuangan untuk menilai keberhasilan perusahaan. Analisis laporan keuangan merupakan salah satu cara untuk melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan. Menurut Subramanyam (2014:14), analisis laporan keuangan adalah suatu proses analisis pada laporan keuangan yang memiliki tujuan untuk menganalisis keadaan dan perkembangan keuangan perusahaan.

Terdapat beberapa teknik yang dapat dilakukan untuk analisis laporan keuangan yaitu salah satunya dengan menggunakan analisis rasio. Menurut Kasmir (2019:106), analisis rasio merupakan proses membandingkan angka yang disajikan dalam laporan keuangan dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan menjadi salah satu *tools* untuk melakukan analisis keuangan. Dalam penelitian ini, perhitungan yang akan digunakan yaitu rasio solvabilitas (*Debt to Assets Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio*) dan rasio profitabilitas (*Return on Assets* dan *Return on Equity*). Hasil dari rasio keuangan digunakan untuk menilai kinerja keuangan dalam satu periode apakah sudah sesuai dengan rencana atau tidak. Hasil dari rasio juga dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya terjadi pandemi Covid-19.

Tahun 2019 menjadi pertama kali muncul pandemi Covid-19 di Tiongkok, dan kemudian masuk ke Indonesia pada tahun 2020. Covid-19 adalah salah satu penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2), (*World Health Organization*, 2020). Pandemi Covid-19 memberikan banyak perubahan dan penyesuaian yang harus dilakukan untuk bertahan di masa pandemi. Adanya pandemi dinilai memberikan dampak yang besar hampir seluruh sektor yang ada. Sektor perekonomian merupakan salah satu sektor yang terdampak dengan kemunculan pandemi Covid-19. Munculnya pandemi Covid-19 mengakibatkan munculnya banyak kebijakan yang dapat mempengaruhi kegiatan, khususnya kegiatan bisnis. Adanya keterbatasan dalam melakukan kegiatan bisnis yang dilakukan secara langsung, kemudian harus dilakukan secara *online* atau daring. Dampak pandemi Covid-19 mengakibatkan adanya perubahan pola hidup masyarakat yang harus memanfaatkan teknologi untuk melewati masa pandemi ini. Dengan adanya beberapa alasan tersebut, munculnya pandemi dapat menjadi penyebab adanya peningkatan maupun penurunan pada kinerja keuangan perusahaan sektor teknologi.

Pada penelitian ini melakukan analisis kinerja keuangan pada perusahaan sektor teknologi dengan membandingkan kinerja keuangan sebelum pandemi Covid-19 yaitu periode 2018-2019 dengan kinerja keuangan setelah pandemi Covid-19 yaitu periode 2020-2021. Penelitian ini menggunakan dua periode sebelum dan dua periode setelah, hal ini dilakukan untuk menilai apakah peningkatan atau penurunan yang disebabkan oleh pandemi tersebut memiliki pengaruh yang lebih besar dari periode sebelum pandemi dan juga melihat apakah di periode kedua

pandemi mengalami perubahan yang lebih signifikan atau tidak. Dengan menggunakan laporan keuangan yang lebih lama dan spesifik dengan satu sektor, dinilai membantu penelitian untuk menghasilkan hasil yang lebih akurat dan meyakinkan. Pada penelitian ini menggunakan uji beda untuk membandingkan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan setelah pandemi. Uji beda dilakukan dengan membandingkan antara 2 sampel berpasangan. Penelitian ini menggunakan beberapa pengukuran rasio yang dapat menggambarkan kondisi kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Kasmir (2019:158), *Debt to Assets Ratio* yaitu mengukur perbandingan antara utang dengan aktiva. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam melunaskan kewajiban perusahaan dengan total aset yang dimilikinya. Pandemi covid-19 memberikan pengaruh pada kondisi perusahaan, keadaan yang mengharuskan kegiatan dilakukan secara *online* mempengaruhi proses berjalannya kegiatan bisnis. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Widiastuti (2022) menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *Debt to Assets Ratio (DAR)* sebelum dan setelah pandemi Covid-19.

H1: Terdapat perbedaan yang signifikan antara *Debt to Assets Ratio (DAR)* sebelum dan setelah pandemi Covid-19.

Menurut Gitman (2014:126), *Debt to Equity Ratio (DER)* yaitu mengukur total kewajiban terhadap ekuitas yang digunakan untuk melakukan pembiayaan. Rasio ini melakukan pengukuran dengan membandingkan total kewajiban dan total ekuitas perusahaan. Munculnya pandemi Covid-19 yang mempengaruhi kegiatan bisnis juga memberikan pengaruh terhadap total ekuitas perusahaan. Perusahaan mencari cara untuk dapat bertahan pada kondisi pandemi Covid-19, salah satunya dengan melakukan peningkatan pada total ekuitas perusahaan. Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kristanto & Yanto (2022), hasil penelitian yaitu terdapat perbedaan yang signifikan antara *Debt to Equity Ratio (DER)* sebelum dan setelah pandemi Covid-19.

H2: Terdapat perbedaan yang signifikan antara *Debt to Equity Ratio (DER)* sebelum dan setelah pandemi Covid-19.

Menurut Kasmir (2019), *Return on Assets (ROA)* yaitu rasio yang mengukur kemampuan atau efektivitas manajemen perusahaan dalam mengelola aset

dan mendapatkan profit. Dengan kata lain, ROA mengukur kemampuan perusahaan dengan seluruh total aktiva yang digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Munculnya pandemi Covid-19 memberikan banyak perubahan, sehingga perusahaan perlu melakukan inovasi untuk dapat tetap bertahan di era pandemi ini. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Pratama, dkk (2021) menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *Return on Assets Ratio (ROA)* sebelum dan setelah pandemi Covid-19.

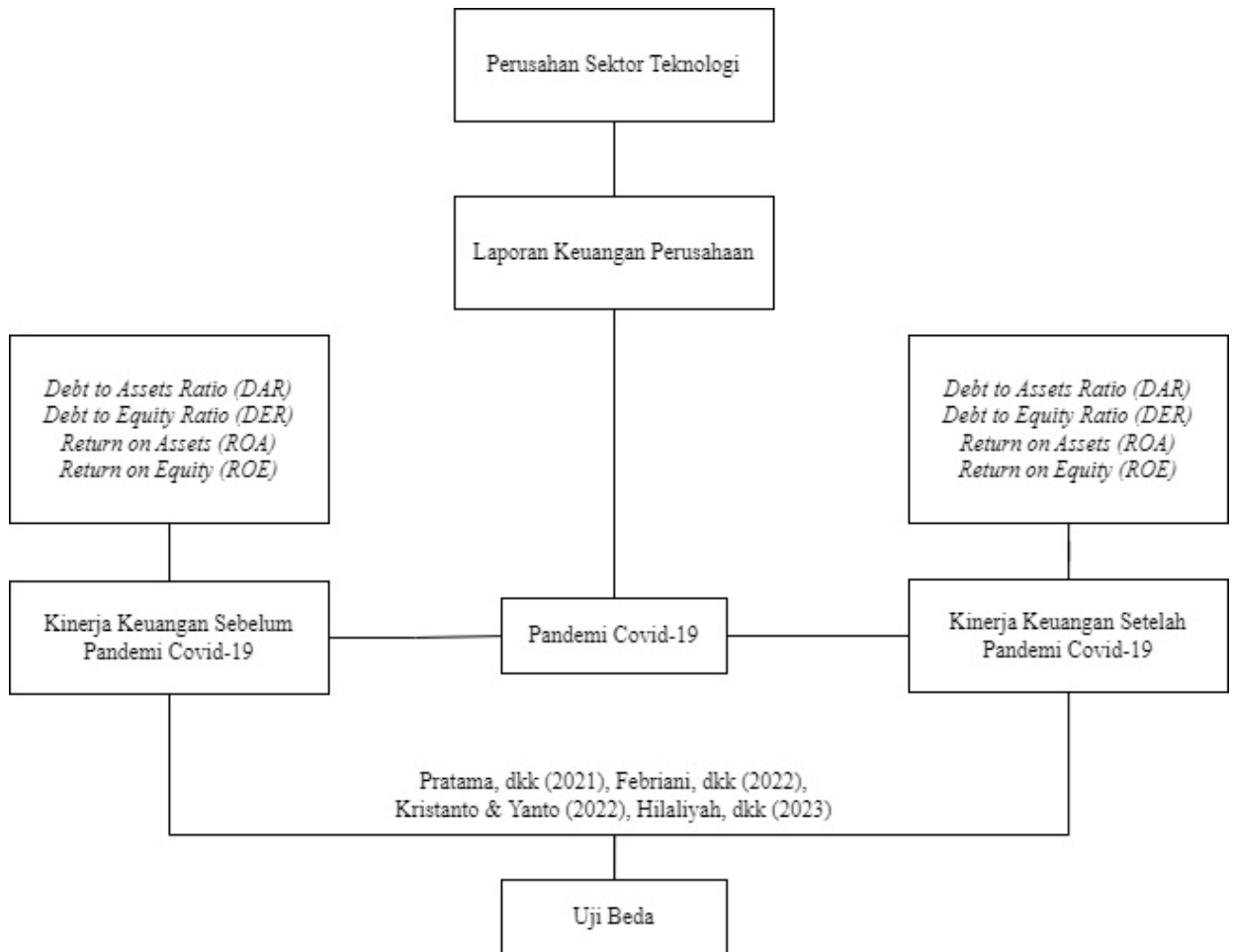
H3: Terdapat perbedaan yang signifikan antara *Return on Assets Ratio (ROA)* sebelum dan setelah pandemi Covid-19.

Menurut Kasmir (2019), *Return on Equity (ROE)* merupakan rasio yang mengukur laba bersih sesudah pajak dibandingkan dengan total ekuitas perusahaan. *Return on Equity (ROE)*, rasio yang mengukur keuntungan serta efisiensi. Pandemi Covid-19 dapat mengharuskan perusahaan untuk dapat melakukan pengembangan teknologi agar dapat menjadi solusi bagi masyarakat menghadapi kondisi ini. Dengan melakukan pengembangan teknologi memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hilaliyah, dkk (2022), menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *Return on Equity Ratio (ROE)* sebelum dan setelah pandemi Covid-19.

H4: Terdapat perbedaan yang signifikan antara *Return on Equity Ratio (ROE)* sebelum dan setelah pandemi Covid-19.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan sebelumnya terkait analisis perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan setelah pandemi Covid-19 pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI periode 2018-2021, maka berikut merupakan skema kerangka pemikiran dari penelitian ini:

Gambar 1.1.
Kerangka Pemikiran



Sumber: Pratama, dkk (2021), Febriani, dkk (2022), Kristanto & Yanto (2022), Hilaliyah, dkk (2023), diolah kembali.